

ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN DENGAN PENERAPAN GYMBALL DI PMB RIRIK PUJI LESTARI TAHUN 2023

Sri Irmayanti¹, Putri Yuriati²

Akademi Kebidanan Anugerah Bintang ^{1,2}

Email : sriirmayanti1606@gmail.com

ABSTRAK

Kasus persalinan lama atau partus lama semakin meningkat jumlahnya serta berdampak terhadap kematian dan ketidaknyamanan ibu dan janin, maka permasalahan ini dianggap penting untuk diteliti. Mobilisasi ibu selama hamil diperlukan demi menjaga ibu tetap rileks selama persalinan sehingga memudahkan proses persalinan dan mencegah terjadinya partus lama. Gymball adalah salah satu cara yang dipercaya dapat mengurangi ketegangan persalinan pada ibu dan dapat mempersingkat waktu persalinan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan gymball pada Ny. R umur 17 tahun G1P0A0 di PMB Ririk Puji Lestari. Hasil asuhan menunjukkan selama kala I persalinan, teknik birth ball/gym ball diterapkan untuk mempercepat penurunan kepala bayi serta mengurangi rasa nyeri bersalin. Salah satu gerakannya yaitu dengan duduk di atas bola dan bergoyang-goyang. Pasien mengatakan lebih nyaman dengan birth ball ini. Kesimpulan dan penggunaan gym ball sangat efektif dalam membantu mempercepat penurunan kepala serta mempersingkat durasi persalinan. Latihan dengan bola diyakini mampu memberikan rasa nyaman bagi ibu, yang mengakibatkan rasa nyeri persalinan berkurang, pembukaan serviks segera bertambah, serta minim trauma.

Kata Kunci: Asuhan kebidanan, persalinan, gymball

ABSTRACT

Cases of prolonged labor or prolonged labor are increasing in number and have an impact on death and discomfort for the mother and fetus, so this problem is considered important to research. Maternal mobilization during pregnancy is necessary to keep the mother relaxed during labor, thereby facilitating the birthing process and preventing prolonged labor. Gymball is one method that is believed to reduce labor tension in the mother and can shorten labor time. The method used in this research is a case study using a gymball on Mrs. R aged 17 years G1P0A0 at PMB Ririk Puji Lestari. The results of care show that during the first stage of labor, the birth ball/gym ball technique is applied to speed up the descent of the baby's head and reduce labor pain. One of the movements is to sit on the ball and rock back and forth. Patients say they are more comfortable with this birth ball. Conclusion and the use of a gym ball is very effective in helping speed up the descent of the head and shorten the duration of labor. Exercise with a ball is believed to be able to provide a feeling of comfort for the mother, resulting in reduced labor pain, increased cervical dilatation, and minimal trauma.

Keywords: Midwifery care, childbirth, gymball

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, "Angka Kematian Ibu (AKI) diseluruh dunia 295/100.000 Kelahiran Hidup (KH). Sebanyak 94% kematian ibu akibat perdarahan, preeklampsia, dan infeksi. AKB turun 47% yaitu dari 36/1.000 KH menjadi 19/1.000 KH pada tahun 2017, tercatat 7000 bayi meninggal penyebab dari asfiksia, premature, dan infeksi" (WHO, 2020).

Indonesia adalah salah satu negara non-industri di dunia yang memiliki rata-rata angka AKI dan AKB yang tinggi. Pemerintah telah melakukan upaya untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan adanya transisi dari *Millennium Development Goals* (MDG's) ke *Sustainable Development Goals* (SDG's) yang tujuan utamanya yaitu meningkatkan kesehatan ibu (INFID, 2016).

Jumlah AKI Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2021 adalah 241 per 100.000 KH. Penyebab utama kematian ibu adalah hipertensi dalam kehamilan, perdarahan dan lain-lain. Sedangkan untuk jumlah AKB pada tahun 2020 sebesar 5,5 per 1000 KH dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 7,5 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian bayi adalah Bayi Berat Lahir Rendah

(BBLR), asfiksia, sepsis, kelainan bawaan dan lain-lain" (Dinkes Provinsi Kepri, 2022).

Penurunan kepala adalah penurunan dengan letak atau presentasi kepala yang dapat dinilai dengan pemeriksaan leopold dengan konsep divergen atau konvergen. Menurut Apriany dan Lia, 2021, "Faktor penyebab yang mempengaruhi penurunan kepala yaitu kelainan presentasi, kontraksi yang tidak adekuat, kelainan jalan lahir, kehamilan kembar". "Keadaan Ibu (panggul sempit, preeklamsia, solusio plasenta, penyakit DM, anemia, hydramnion, penyakit jantung, TBC, ginjal), keadaan janin (fetal distress, hydrosephalus, makrosomia atau janin besar, gawat janin, anephral)" (Fatimah & Nuryaningsih, 2017). "Adapun dampak/komplikasi jika penurunan kepala lama tidak segera diatasi pada ibu yaitu perdarahan karena atonia uteri, laserasi jalan lahir, infeksi, kelelahan dan syok, sedangkan pada janin dapat meningkatkan risiko asfiksia berat, trauma cerebral, infeksi dan cedera akibat tindakan" (Ratna and Fera, 2021).

Melihat banyaknya kejadian persalinan lama yang mengakibatkan kematian ibu dan bayi, maka

permasalahan ini dinilai penting untuk dikaji. Mobilisasi yang perlu dilatih dan dibiasakan dalam melakukan persiapan persalinan sangat diperlukan agar keadaan ibu tetap tenang, terhindar dari rasa tegang persalinan dan mempunyai ruang yang lebih luas bagi janin untuk turun ke dalam panggul. Salah satu teknik yang bisa dimanfaatkan untuk mempersingkat waktu dalam proses persalinan adalah dengan melakukan teknik bola/*gymball*.

Gymball adalah salah satu teknik nonfarmakologi yang dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan serta mempersingkat waktu persalinan. Gym ball memiliki manfaat selama kehamilan dan persalinan. Pada saat persalinan gym ball dapat mengurangi nyeri, kecemasan, mengurangi menggunakan analgesik, mempermudah kepala janin turun ke panggul dan rotasi, mempercepat durasi kala I persalinan dan dapat meningkatkan keseimbangan tubuh (Diyah et all, 2021).

Pelvic rocking merupakan latihan panggul dengan menggerakkan panggul ke kanan ke kiri, maju mundur dan berputar" (Yessie, 2021). Bouncing ball merupakan gerakan memantul-

mantulkan bola. Latihan ini bermanfaat untuk mengencangkan otot panggul, meredakan nyeri pinggang dan mempercepat penurunan kepala janin. Selain itu teknik ini dapat meningkatkan kenyamanan pada ibu selama persalinan dikarenakan dapat meningkatkan pelepasan hormone endorphin di dalam tubuh (Diah. et. all, 2021).

Mengingat penegasan di atas dan untuk memaparkan pentingnya tugas dan kemampuan bidan dalam memberikan perawatan, maka penulis tertarik untuk melakukan *gymball care* sebagai asuhan sayang ibu pada persalinan Ny. R umur 17 tahun G1P0A0 dengan usia kehamilan 37 minggu di PMB Ririk Puji Lestari Tanjungpinang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan *gymball* pada Ny. R umur 17 tahun G1P0A0 di PMB Ririk Puji Lestari. Metode yang digunakan adalah manajemen 7 langkah varney yang dituangkan dalam bentuk SOAP. Alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan disesuaikan dengan prosedur asuhan kebidanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kunjungan pertama kehamilan, penulis memeriksa dokumentasi dari buku KIA Ibu. Diketahui telah melakukan 4 kali kunjungan ANC, yakni TM I satu kali dengan penolong persalinan bidan, dan sisanya di TM III yaitu 3x di bidan, dan berkunjung ke rumah pasien satu kali. Menurut kemenkes RI 2021. Standard pelayanan minimal pemeriksaan kehamilan yakni sebanyak 6 kali pemeriksaan, dengan rincian 2 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, 3 kali pada trimester ketiga dengan minimal 2 kali diperiksa oleh dokter pada trimester pertama dan trimester 3 (Kemenkes RI, 2021).

Untuk situasi ini terdapat disparitas atau kesenjangan antara teori dan praktek yang dilakukan pada Ny. R Karena pemeriksaan ANC pada trimester pertama hanya dilakukan 1 kali dan tidak ada kunjungan ke dokter, serta pemeriksaan kehamilan pada trimester kedua tidak dilakukan.

Pengukuran tinggi badan juga berpengaruh pada saat kehamilan, sehingga harus di ukur saat pada kehamilan. Menurut (Kemenkes RI, 2020) dikategorikan adanya resiko bila tinggi ibu hamil kurang dari 145 cm deformitas pada tulang panggul,

panggul sempit merupakan salah satu penyulit pada saat persalinan. Pada kasus Ny. R, tinggi badannya adalah 155 cm, ini sudah melebihi tinggi badan normal ibu hamil maka dapat disimpulkan bahwa ukuran panggul Ny. R pun normal untuk bersalin dengan tanpa penyulit.

Pada pelayanan bersalin, dalam kasus Ny. R, ibu datang pada pada 24 Maret 2023 pukul 22.00 WIB mengeluh sakit perut hingga bagian tengah tubuh sejak pukul 15.00 WIB. Selanjutnya karena merasa sakitnya semakin terus menerus kemudian terdapat lendir bercampur darah, Ny. R pun datang ke PMB Ririk Puji Lestari A,Md.Keb.

Menurut Sulistyowati (2011) Tanda masuk dalam persalinan yaitu adanya his permulaan yang bersifat teratur, kekuatan his bertambah apabila melakukan aktifitas, keluar lendir bercampur darah dan adanya keluar cairan sebagai tanda pecahnya ketuban. Dari keluhan yang Ny. R katakan, hal ini sesuai dengan teori yang menandakan bahwa Ny. R sudah memasuki persalinan.

Selama kala I persalinan, penulis melakukan teknik *birth ball/gym ball* untuk mempercepat penurunan kepala bayi serta mengurangi rasa nyeri bersalin. Salah

satu gerakannya yaitu dengan duduk di atas bola dan bergoyang-goyang. Pasien mengatakan lebih nyaman dengan *birth ball* ini, hal ini sesuai dengan teori menurut Gau M (2011) bahwa *Birth ball* dapat membuat rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan dengan menggunakan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan endorfin karena elastisitas dan lengkungan bola merangsang reseptor di panggul yang bertanggung jawab untuk mensekresi endorfin.

Pada jam 22.00 WIB diobservasi kembali Ny. R dan didapatkan hasil pembukaan 9 cm, presentasi kepala, ubun-ubun kecil, ketuban utuh, porsio tipis, kontraksi 4 kali 10 menit durasi 45 detik. Beberapa saat kemudian, tepatnya pada pukul 23.15 WIB terjadi pembukaan lengkap.

Menurut Wagiyo (2018) fase aktif berupa pembukaan serviks sampai ukuran 10 cm berlangsung dalam 2-3 jam. Menurut JNPK-KR (2017) Fase aktif akselerasi terjadi dalam waktu 2 jam pembukaan 3 cm menjadi 4 cm, fase dilatasi maksimal terjadi apabila dalam waktu 2 jam pembukaan berlangsung sangat cepat yaitu dari 4 cm menjadi 9 cm, fase deselerasi terjadi apabila pembukaan menjadi

lambat kembali, dalam waktu 2 jam dari pembukaan 9 cm menjadi 10 cm (lengkap).

Dalam kasus Ny. R kala 1 fase deselerasi berlangsung selama 1 jam menuju pembukaan lengkap. Dalam hal ini, terdapat pengaruh dari asuhan sayang ibu *birth ball*, yang mana dengan asuhan sayang ibu *birth ball* mempercepat proses persalinan selama 45 menit karna salah satu manfaat dari *birth ball* adalah mempercepat proses persalinan, menurut Man LS (2012)

Pada pukul 23.35 WIB, bayi lahir langsung menangis secara spontan, keadaan normal, dengan tanpa penyulit.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan perawatan bersalin menggunakan 7 langkah Varney yang lengkap secara komprehensif untuk Ny. "R" umur 17 tahun G1P0A0 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan gym ball sangat efektif dalam membantu mempercepat penurunan kepala serta mempersingkat durasi persalinan. Latihan dengan bola diyakini mampu memberikan rasa nyaman bagi ibu, yang mengakibatkan rasa nyeri persalinan berkurang. pembukaan

serviks segera bertambah, serta minim trauma.

Diharapkan keluarga serta pasien dapat menggali informasi dan pengetahuan sebanyak - banyaknya mengenai asuhan *gymball* untuk kemudahan persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, R. Y. 2019. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- BKKBN. 2019. *Rencana Strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. Jakarta: BKKBN
- Dinkes Kota Tanjungpinang. 2022. *Data Sasaran Ibu Hamil, Persalinan dan Bayi*. Tanjungpinang.
- Dinkes Provinsi Kepri. 2022. *Profil Kesehatan Kepulauan Riau*. Kepulauan Riau.
- Elisabeth Siwi Walyani. 2017. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Fitriana, dan Widiy. 2018. *Asuhan Persalinan Konsep Persalinan Secara Komprehensif dalam Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Hartini, E, F. 2018. *Asuhan pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haslan. 2020. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Terintegrasi* Solok: ICM Publisher
- Kemnkes RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemnkes RI. 2017. *Kunjungan Neonatal*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.